

## Pembuatan E-Commerce Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Pengrajin Ikat Tenun Di Lamongan

Moh. Rosidi Zamroni <sup>1)</sup>, Miftahus Sholihin <sup>2)</sup>, Siti Mujilahwati <sup>3)</sup>, Azza Abidatin Bettaliyah<sup>4)</sup>, Retno Wardhani <sup>5)</sup>, Erry Anggraini <sup>6)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6)</sup> Universitas Islam Lamongan

rosidizamroni@unisla.ac.id

**ABSTRAK:** Tenun ikat desa Parengan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri, sulit ditiru dan tidak ada produk pengganti. Selama ini proses pemasaran dilakukan secara manual. Para pelaku UMKM menginginkan pemasarannya meluas ke daerah-daerah lain yang tidak hanya tergantung oleh pengepul atau pemborong saja. Jika pemasaran produk dapat meluas, maka akan meningkatkan daya beli sehingga berdampak pada daya produksi yang meningkat dan juga bisa membawa kesejahteraan bagi masyarakat pelaku usaha. Pendekatan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada di UMKM desa Parengan khususnya dalam hal pemasaran produk adalah dengan menerapkan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan oleh UMKM. Bentuk sistem yang dibuat adalah e-commerce yang merupakan aplikasi jual beli online. Keuntungan yang didapat dengan adanya aplikasi e-commerce antara lain: bisnis kain tenun ikat dapat dilakukan dengan cepat, efektif, dan hemat, sehingga akan berdampak pada peningkatan penjualan produk kain tenun ikat itu sendiri.

**Kata kunci :** Tenun Ikat, UMKM, Teknologi Informasi, e-commerce

**ABSTRACT:** *Ikat weaving in the village of Parengan, Lamongan Regency, has uniqueness. It is difficult to imitate, and there are no substitute products. MSME actors want their marketing to expand to other areas that do not only depend on collectors or wholesalers. If product marketing can be developed, it will increase purchasing power so that it will have an impact on increased production power and can also bring prosperity to the business community. The approach used to overcome the problems in product marketing is to apply information technology that can be utilized optimally and sustainably by UMKM. The form of the system created is e-commerce which is an online buying and selling application. The advantages gained by having an e-commerce application include: the woven cloth business can be carried out quickly, effectively, and economically so that it will impact increasing sales of the woven cloth product itself.*

**Keywords:** *Ikat weaving, UMKM, Information Technology, e-commerce*

### PENDAHULUAN

Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian besar rakyat Indonesia. Pemberdayaan UMKM diarahkan untuk membangun kemandirian dan daya saing melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif, penerapan iptek, dan penguatan skala ekonomi. Pemberdayaan UMKM juga digunakan untuk meningkatkan kontribusinya dalam peningkatan perekonomian baik dalam

penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan pekerjaan. (Tim Kementerian Koperasi dan UMKM, 2015).

Perkembangan peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang besar ditunjukkan oleh banyaknya jumlah unit usaha, serta kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja. Perkembangan yang meningkat dari UMKM belum diimbangi dengan peningkatan kualitas dari UMKM itu sendiri. Sampai saat ini permasalahan klasik yang dihadapi oleh UMKM adalah produktifitas yang rendah. Keadaan ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain rendahnya kualitas SDM UMKM dalam manajemen, organisasi, penguasaan teknologi dan pemasaran, lemahnya kewirausahaan pelaku UMKM. Terlepas dari produktifitas yang rendah, UMKM memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap krisis dan juga tenaga kerja UMKM memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan perubahan pasar.

Salah satu dari usaha mikro, kecil menengah yang berkembang adalah kerajinan tenun ikat. Kerajinan ini sudah turun temurun dari nenek moyang masyarakat. Hampir seluruh wilayah di Indonesia memiliki kerajinan ini dan juga memiliki ciri khas sesuai dengan daerah asal. Biasanya, kain tenun dibuat untuk kelengkapan upacara adat seperti dalam ritual merayakan kelahiran anak, perkawinan dan kematian. Selain itu juga dipakai sebagai kain busana adat. Saat ini, selain untuk fungsi tersebut, kain tenun juga dapat digunakan sebagai penunjang interior.

Di Kabupaten Lamongan terdapat sentra industri tenun ikat. Tepatnya di desa Parengan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Di desa ini setidaknya terdapat 30 unit industri tenun ikat yang rata-rata telah menekuni usahanya secara turun temurun. Usaha tenun ikat di desa Parengan melibatkan setidaknya 3000 tenaga kerja. Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3 adalah gambaran situasi yang ada di UMKM ikat tenun yang ada di Desa Parengan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan (*Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan, 2022*).



**Gambar 1.** Lokasi salah satu UMKM di desa Parengan

Tenun ikat desa Parengan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri, sulit ditiru dan tidak ada produk pengganti. Selain itu, tenun ikat yang sebagai bahan dasar pakaian tersebut pembuatannya dilakukan secara tradisional. Kain tenun ikat diproduksi secara manual dengan alat tradisional. Selama ini

proses pemasaran dilakukan secara manual dalam artian kain tenun tersebut akan dikirim ke daerah sekitar misalnya ke Surabaya, Bandung, dan Jakarta. Setelah barang tersebut berada di tempat tujuan, maka pengepul atau pemborong yang ada di kota tersebut akan menyalurkan pihak-pihak lain atau ke konsumen. Para pelaku UMKM menginginkan pemasarannya meluas ke daerah-daerah lain yang tidak hanya tergantung oleh pengepul atau pemborong saja. Jika pemasaran produk dapat meluas, maka akan meningkatkan daya beli sehingga berdampak pada daya produksi yang meningkat dan juga bisa membawa kesejahteraan bagi masyarakat pelaku UMKM itu sendiri.



**Gambar 2.** Aktivitas di UMKM desa Parengan



**Gambar 3.** Aktivitas di UMKM desa Parengan

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk mengatasi masalah yang ada di UMKM di desa Parengan khususnya dalam hal pemasaran produk perlu menerapkan perkembangan

teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan oleh UMKM sebagai mitra. Aplikasi yang dibuat adalah e-commerce yang merupakan aplikasi jual beli berbasis web (Kristanto et al., 2017; Rakanita, 2019). Dengan adanya aplikasi tersebut ada beberapa keuntungan yang didapatkan antara lain: bisnis kain tenun ikat dapat dilakukan dengan cepat, efektif, hemat, dan juga pengiriman barang ke luar negeri tidak melalui pengepul lagi.

### **PERMASALAHAN**

Berdasarkan analisis situasi tersebut muncul permasalahan-permasalahan di UMKM di desa Parengan yaitu: Pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam memasarkan produk-produknya. Hingga saat ini pemasaran masih dilakukan dari toko ke toko dan ke distributor sehingga rantai pemasaran masih cukup panjang sebelum ke konsumen langsung, sehingga nilai keuntungan menjadi lebih kecil bagi UMKM.

Solusi dari permasalahan yang diuraikan di atas adalah membuat aplikasi e-commerce yang digunakan oleh para pelaku UMKM dan pembeli dalam melakukan transaksi jual beli. Aplikasi ini e-commerce ini dibangun berbasis website. Pembeli atau customer dapat melihat produk-produk yang ditawarkan oleh UMKM dan dapat melakukan transaksi jual beli melalui sistem tersebut. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan pembeli dapat mengefisienkan waktu dalam memilih produk-produk yang ditawarkan.

Sedangkan target luaran dari sisi manajemen yang akan dihasilkan dari program PKM ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan pada UMKM yang ada. Pelatihan tersebut meliputi pelatihan operasional sistem dan juga pelatihan entri dan update data. Sehingga diharapkan para pelaku UMKM bisa mengoptimalkan penjualan dengan memanfaatkan sistem yang sudah dibuat. Disamping itu luaran yang dihasilkan adalah publikasi hasil Ipteks bagi Masyarakat yang akan dipublikasikan pada jurnal ilmiah, serta akan dipublikasikan di seminar nasional.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dilakukan dalam menentukan mekanisme pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut.

- a. Observasi  
Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi mitra, sehingga tim mengetahui kondisi nyata tentang kedua UMKM. Kedua mitra merupakan UMKM yang sama-sama memproduksi kain tenun ikat yang berlokasi di Desa Parengan Kecamatan Mantup Lamongan.
- b. Diskusi Dengan Mitra  
Diskusi dengan mitra dilakukan untuk menggali informasi yang mendalam tentang kondisi mitra. Dimana kedua mitra sama-sama memproduksi kain tenun ikat. Dari segi tenaga kerja juga sama-sama memperkerjakan masyarakat sekitar, sehingga kedua usaha mampu ini mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Identifikasi Masalah Mitra  
Identifikasi masalah mitra dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh kedua mitra, sehingga dari beberapa permasalahan kedua mitra dapat ditentukan masalah prioritas yang segera diselesaikan. Masalah prioritas yang akan

diselesaikan dalam kegiatan PKM ini adalah meningkatkan penjualan produk dengan membuat sistem E-Commerce dalam memasarkan produk.

d. Pembuatan Sistem E-Commerce

Pembuatan sistem E-Commerce dimulai dengan mendalami sistem bisnis kain tenun ikat yang akan digunakan dalam acuan membuat sistem E-Commerce. Sehingga nantinya sistem ini benar-benar mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi kedua mitra. Sistem E-Commerce ini akan memuat tentang katalog produk, jenis produk, spesifikasi produk, sistem pembelian dan pemesanan, serta layanan customer service. Desain E-Commerce akan dibuat dengan sederhana mungkin akan tetapi kelihatan menarik bagi para konsumen. Sehingga dengan adanya sistem E-Commerce ini nantinya UMKM tidak bertumpu pada penjualan ke toko, akan tetapi mampu menjual dengan online dan pengiriman dilakukan via pengiriman paket atau pos.

e. Worksho Implementasi Sistem E-Commerce

Setelah sistem E-Commerce jadi, maka langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan kepada mitra dalam mengelola sistem E-Commerce. Dalam workshop ini, benar-benar dilakukan secara terus menerus selama dua minggu. Sehingga kedua mitra benar-benar mampu dalam mengelola sistem E-Commerce.

f. Pendampingan UMKM

Pendampingan kedua mitra dilakukan terus menerus sampai kedua mitra benar-benar mampu mengelola sistem E-Commerce serta mitra mampu dalam mengupdate informasi produk setiap hari. Sehingga produk mitra mampu bersaing dengan kompetitor nasional dan mampu memperluas pasar keseluruhan wilayah Indonesia dan ke luar negeri.

g. Monitoring Dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilakukan untuk melihat hasil kegiatan PKM serta mengidentifikasi permasalahan yang muncul selama kegiatan PKM serta pemecahannya. Sehingga dengan adanya monev, mampu mensukseskan kegiatan PKM ini sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

## **PELAKSANAAN**

Penelitian ini dilakukan pada toko Paradila, toko ini merupakan tempat menjual tenun ikat hasil produksi UMKM yang ada di desa Parengan, Kecamatan Maduran, Lamongan. Penelitian dilakukan dengan observasi dan wawancara baik itu sebelum dan setelah penggunaan teknologi e-commerce oleh Toko Paradila. Temuan lapangan menunjukkan bahwa ketika proses pemasaran e-commerce terbatas pada tingkat lokal, pemrosesan transaksi tertunda dan tidak ada peningkatan omset sebagai hasilnya.

Ketika Paradila Stores kini memiliki sistem e-commerce, strategi pemasarannya jauh berbeda karena kini menjangkau lokasi di luar Lamongan, Surabaya, Bandung, dan Jakarta yang sebelumnya sudah terjangkau. Selain itu, proses transaksi berjalan dengan cepat dan sukses. Transaksi yang sebelumnya hanya dapat dilakukan pada jam kerja, kini dapat dilakukan kapan saja, baik siang maupun malam, berkat penggunaan sistem e-commerce.

Penjualan tenun ikat pada Toko Paradila sebelum dan sesudah menggunakan sistem e-commerce mengalami peningkatan. Penjualan kain tenun ikat rata-rata 850 per bulan tanpa menggunakan sistem e-commerce. Sementara itu, penjualan sistem e-commerce

naik menjadi 1.200 setiap bulannya. Berdasarkan temuan tersebut, penggunaan sistem e-commerce memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan penjualan bagi UMKM Tenun Ikat.

Melalui pemanfaatan teknologi informasi berupa toko online, UMKM dapat memperoleh sejumlah manfaat. Manfaatnya antara lain: (a) mengurangi jarak antara pelaku usaha dengan klien; (b) memperluas jangkauan pasar yang tidak terbatas; (c) memperluas jaringan asosiasi bisnis; dan (d) meningkatkan efisiensi yang akan mengurangi biaya. Dengan memanfaatkan sistem e-commerce, UMKM dapat membidik pasar global atau fokus pada segmen pasar tertentu.

Jika UMKM sudah menggunakan platform e-commerce, mereka dapat dengan mudah menyesuaikan produk yang mereka sediakan dan dengan cepat menginformasikan kepada pelanggan. E-commerce mendukung dan memungkinkan aktivitas pembelian sederhana bagi klien. Pelanggan akan menghemat banyak waktu dengan menggunakan e-commerce daripada melakukan pembelian offline. Dalam hubungan dengan mitra bisnis, e-commerce membantu meminimalkan inefisiensi rantai pasokan dan mencegah keterlambatan pengiriman.

## HASIL DAN LUARAN

Berdasarkan rencana target capaian luaran dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.** Luatran Yang Dicapai

No	Tahapan Kegiatan	Target	Capaian
1	<b>Persiapan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi dengan mitra</li> <li>• Sosialisasi kegiatan</li> </ul>	Mitra memahami dengan baik tujuan dan target dari program pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pemilik toko PARADILA Lamongan.</li> <li>• Tersosialisasikannya kegiatan pembuatan e-commerce</li> <li>• Persiapan pengumpulan data kebutuhan website</li> </ul> Capaian Tahapan 100%
2	<b>Pelaksanaan</b>	Mitra mampu mengoperasikan web e-commerce	Tim melakukan perancangan hingga melakukan pelatihan pengoperasian e-commerce Capaian Tahapan : 100%
3	<b>Evaluasi</b>	Melakukan umpan balik terhadap pelaksanaan perancangan dan pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksana mendapatkan hasil umpan balik yang baik dari mitra.</li> </ul> Capaian Tahapan : 100%
4	<b>Pelaporan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• laporan kemajuan</li> <li>• Laporan Akhir</li> </ul>	Laporan kemajuan dan laporan akhir terupload	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisa hasil kegiatan perancangan dan luaran program apakah sudah sesuai target yang telah ditetapkan</li> <li>• Menyusun laporan kemajuan</li> <li>• Menyusun laporan akhir</li> </ul> Capaian Target : 100%

No	Tahapan Kegiatan	Target	Capaian
5	Publikasi	Publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publikasi dalam bentuk Artikel seminar nasional</li> </ul> Capaian Target :100%

Secara keseluruhan program pengabdian kepada masyarakat “Pemanfaatan E-Commerce untuk Meningkatkan Penjualan pada Pengrajin Ikat Tenun di Desa Parengan, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan” telah dilaksanakan sejak bulan Januari-Desember 2022.

### KESIMPULAN

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil observasi di UMKM Toko Paradila.

1. Melalui penggunaan sistem informasi khususnya sistem e-commerce, penjualan meningkat dibandingkan dengan tidak menggunakan sistem elektronik.
2. Transaksi dapat diselesaikan dengan cepat dan efisien.
3. Pelanggan dapat membeli produk dimana saja dan kapan saja.
4. Sejak diperkenalkannya sistem perdagangan elektronik, penjualan meningkat; 850 per bulan sebelum menggunakan toko online hingga saat ini menjadi 1200 per bulan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan. (2022, February 25). <https://lamongankab.bps.go.id/publication/2022/02/25/d3f0899a9556ead87c8082db/kabupaten-lamongan-dalam-angka-2022.html>
- Kristanto, W., Wahyuningtyas, E., & Prasetya, N. I. 2017. *PENERAPAN E-COMMERCE UNTUK PENJUALAN FURNITURE PADA UD. TUNGGAL SAUDARA*. 10.
- Rakanita, A. M. 2019. PEMANFAATAN E-COMMERCE DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DI DESA KARANGSARI KECAMATAN KARANGTENGAH KABUPATEN DEMAK. *JURNAL EKBIS*, 20(2), 1280–1289. <https://doi.org/10.30736/ekbis.v20i2.237>
- Tim Kementrian Koperasi dan UMKM. 2015. *PERATURAN MENTERI KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 7/Per/M.KUKM/VII/2015 TENTANG RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH TAHUN 2015 – 2019*.

